

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam analisis penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Simbol Nonverbal Pada Tradisi Naik Dango Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya memiliki bentuk dan makna simbol nonverbal serta nilai budaya. Adapun simpulan khusus dalam penelitian ini, sebagai berikut:

##### 1. Bentuk simbol nonverbal tradisi naik dango

Bentuk simbol nonverbal tradisi naik dango pada masyarakat Dayak Kanayatn yang dikaji menggunakan pendekatan semiotik. Bentuk simbol nonverbal adalah benda yang digunakan pada tradisi naik dango. Bentuk simbol nonverbal terdiri dari bentuk berupa benda, fauna dan flora. Dalam penelitian ini peneliti lebih dominan menemukan bentuk berupa benda seperti darah ayam, beras putih, beras kuning, beras pulut, leman, telur ayam, tempayan, pelita, besi, kapur, kue tumpi', wadah merupakan bentuk data berupa benda pada tradisi naik dango. Kemudian, terdapat ayam kampung yang merupakan satu data berupa fauna dan terdapat daun pisang, daun selasih, daun sirih, rokok daun, buah pinang yang merupakan lima data berupa flora.

##### 2. Makna simbol nonverbal tradisi naik dango

Makna simbol nonverbal pada tradisi naik dango terdiri dari makna denotasi dan makna konotasi. Terdapat simbol-simbol nonverbal yang memiliki makna denotasi dan konotasi yaitu 1) Ayam Kampung, 2) Darah Ayam, 3) Beras Putih, 4) Beras Kuning, 5) Beras Pulut, 6) Lemang, 7) Telur Ayam, 8) Tempayan, 9) Pelita, 10) Besi, 11) Daun Pisang, 12) Daun Selasih, 13) Daun Sirih, 14) Kapur, 15) Rokok Daun, 16) Buah Pinang, 17) Kue *Tumpi'*, 18) Wadah yang memiliki makna sebagai benda yang dibutuhkan atau digunakan dalam tradisi naik dango memiliki fungsi sebagai ungkapan rasa syukur seseorang terhadap Jubata

(Tuhan) dan dipercayai sebagai tanda keselamatan dan penolak *bala'* (keburukan).

### 3. Nilai budaya tradisi naik dango

Nilai budaya pada tradisi naik dango yaitu nilai yang lekat di dalam kehidupan manusia secara individual, sosial, dan religius berupa kebiasaan sebagai bentuk tanggapan terhadap sesuatu keadaan sesudah atau sebelum terjadi. Di dalam nilai budaya terdapat beberapa aspek yakni : (1) kesejahteraan, (2) kerja keras, (3) disiplin, (4) pendidikan, (5) kesehatan, (6) gotong royong, (7) pengelolaan gender, (8) pelestarian dan kreativitas budaya, (9) peduli lingkungan, (10) kedamaian, (11) kesopansantunan, (12) kejujuran, (13) kesetiakawanan sosial, (14) kerukunan dan penyelesaian konflik, (15) komitmen, (16) pikiran positif, dan (rasa syukur). Akan tetapi dari analisis aspek nilai budaya yang terkandung di dalam tradisi naik dango, hanya terdapat lima aspek yaitu (1) kesejahteraan, (2) gotong royong, (3) pengelolaan gender, (4) pelestarian dan kreativitas budaya, (5) pikiran positif, dan (rasa syukur).

## B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan menambah wawasan dalam penelitian berbentuk tradisi lisan pada simbol nonverbal yang terdapat pada tradisi Naik Dango dengan pendekatan semiotik.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat diteruskan atau ditindak lanjuti agar penelitian ini sempurna serta penelitian dapat dikembangkan dengan tidak hanya meneliti simbol nonverbal tradisi naik dango saja.

3. Bagi Masyarakat Desa Punggur Kapuas, diharapkan agar keaslian sebuah tradisi yang ada di daerah tempat tinggal dapat di lestarikan serta dapat dijadikan aset kebudayaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, dkk (2014). Tradisi *Sebambangan* (Larian) Pada Masyarakat Adat Lampung *Pepaduan* Di Kampung Srimenanti Kabupaten Weykanan. *PESAGI*. 2 (1) hal 1-12
- Apiadi, B. (2018). Senjang: Sejarah Tradisi Lisan Masyarakat Musi Banyuasin. *Kalpatarn*. 4 (2) hal 116-123
- Cikawati. (2020). Sastra Indonesia untuk Siswa Madrasah Aliyah (MA). Yogyakarta: Deepublish (Grup penerbitan cv budi utama)
- Corry. (2021). *Fenomena dan Makna Pembangunan Tugu dalam Kehidupan Suku Batak Toba*. Penerbit: Yayasan Kita Menulis
- Darma, dkk. (2022). *Pengantar Teori Semiotika*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Dasih, G,A & Nirmalayani, I.A. (2021). *Komunikasi Budaya dalam Tradisi Tatebahan di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem*. Bali: Nilacakra
- Della, O.P. (2014). Penerapan Metode Komunikasi Nonverbal Yang Dilakukan Guru Pada Anak-Anak Autis Di Yayasan Pelita Bunda *Therapy Center Samarinda*. *eJournal Ilmu Komunikasi*. 2 (4) hal. 114-128
- Efendi, A. dkk. (2021). *Dasar-dasar Menulis Karya Ilmiah*. Penerbit: Deepublish (Grup penerbitan cv budi utama)
- Elya, K. (2021). Simbol Nonverbal Mantra Tawar pada masyarakat Dayak Membulu' Desa Sukaharja Kecamatan Singkup Kabupaten Ketapang (Pendekatan Semiotik). *Skripsi*. Pontianak: IKIP PGRI Pontianak
- Embon, D. (2019). Sistem Simbol dalam Upacara Adat Toraja Rambu Solo: Kajian Semiotik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 4 (2) hal 1-10
- Endaswara, S. (2013). *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Centr For academic Publishing Service)
- Ersyat, F. A. (2022). *Semiotika komunikasi dalam perspektif Charles Sanders Pierce*. Penerbit: CV. Mitra Cendekia Media

- Gunawan. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Hasanah, L. U & Andari, N. (2021). Tradisi Lisan sebagai Media Pembelajaran Nilai Sosial dan Budaya Masyarakat. *Jurnal Online Fenomena*. 4 (1) hal 48-66
- Jirzanah. (2020). *Aksiologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers
- Ismawati, E. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sastra*. Yogyakarta: Ombak
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lahir, Muhammad & Zuldafrial. (2019). Surakarta: Yuma Pustaka
- Lamusu, S. (2020). Kearifan Lokal dalam Sastra Lisan *Tuja'i* pada upacara adat Pinangan Masyarakat Gorontalo. *Jurnal Litera*. 19 (3) hal 505-520
- Marhandra, R. (2021). *Lawas Pamuji: Mutiara Dakwah dan Komunikasi dalam Tradisi Lisan Sumbawa*. Penerbit: Rehal.id
- Morissan. (2017). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenamedia Group
- Muin, I. (2013). *Sosiologi Kurikulum*. Jakarta: Erlangga
- Pane, dkk (2020). *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex Online*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Purba, dkk,. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Rahmawati, E. F. (2019). *Meneroka Garuda Pancasila Dari Kisah Garudeya (Sebuah Kajian Budaya Visual)*. Malang: UB Press
- Rahmawati, L. E. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Pers
- Rakhmat, P & Fatimah, Jeanny, M. (2016). Makna Pesan Simbolik Nonverbal Tradisi Mappadendang di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. 5 (2) hal 331-348

- Rofiq, A. (2019). Tradisi Slametan Jawa dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 5 (2) hal 93-107
- Samsiar, dkk. (2020). Tradisi Naik Ayun Dalam Perspektif Interaksionisme Simbolik (Studi Masyarakat Etnis Bugis di Desa Punggur Besar Kabupaten Kubu Raya). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatilistiwa*. 9 (7) hal 1-12
- Setiadi, E. dkk. (2005). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana
- Simanjuntak, D. (2020). The Analysis Of Nonverbal Symbolic Interaction By Frontliner In The Service Of Five Star Hotels In Bandung. *Tourism Scientific Journal*. 5 (2) hal 209-230
- Sitompul, E. A & Simaremare, J. A. (2017). Analisis Fungsi, Nilai Budaya Dan Kearifan Lokal Dalam Film Sinamot Karya Sineas Muda Medan : Kajian Antropolinguistik. *JURNAL Suluh Pendidikan FKIP-UHN*. 4 (2). 24-37
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafind
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,cv
- Sujarweni. (2020). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers
- Sujata, T. D. (2022). *Buku Ajar Simbol Visual*. Makassar: PT. Nas Media Indonesia
- Supriatin, Y. M. (2012) Tradisi Lisan Dan Identitas Bangsa: Studi Kasus Kampung Adat Sinarresmi, Sukabumi. *Jurnal Patanjala*. 4 (3) hal 407-418
- Syahputra, E. (2020). Tradisi lisan sebagai bahan pengembangan materi ajar Pendidikan IPS di SMP: sebuah telaah literatur. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*. 5 (1) hal 51-62
- Tumuju, N.V. (2014). Simbol Verbal dan Nonverbal Tarian Kabasaran dalam Budaya Minahasa. *Jurnal Fakultas Ilmu Budaya*. hal 1-30

Wibowo, B & Syaifulloh, M. (2020). *Syair Gulung Dakwah Pencegahan Bencana Masyarakat Melayu Ketapang Kalimantan Barat*. Klaten: Penerbit Lakeisha

Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka

Zulmiyetri, dkk. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana